

## RINGKASAN

Masa transisi demografi sebagai akibat keberhasilan upaya menurunkan angka kematian, dapat menimbulkan transisi epidemiologis, dimana pola penyakit bergeser dari infeksi akut ke penyakit degeneratif yang menahun. Salah satu diantaranya berkaitan erat dengan penyakit metabolisme dan cenderung mengalami peningkatan sebagai dampak adanya pergeseran perilaku pola konsumsi makanan adalah diabetes mellitus. DM adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya.

DMT2 adalah diabetes mellitus yang terjadi akibat resistensi insulin yang akhirnya menyebabkan dekompensasi pankreas dengan defek pada sekresi dan jumlah insulin. DMT2 merupakan penyakit multifaktorial yang disebabkan oleh kombinasi faktor genetik yang berkaitan dengan sekresi serta resistensi insulin dan faktor lingkungan seperti obesitas, pola makan berlebih, kurangnya aktifitas fisik, dan stress. Berbagai penelitian epidemiologi yang dilakukan menunjukkan kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi DMT2 di berbagai penjuru dunia.

Manajemen pengelolaan DMT2 meliputi kendali glukosa, kelainan komorbid, dan penapisan atau pengelolaan komplikasi. Salah satu upaya pengelolaan DM ialah melalui diet diabetes. Terdapat 21 jenis diet diabetes yang telah dikembangkan. Penerapan diet dengan komposisi berbeda yang disusun berdasarkan indikasi ini diharapkan dapat mencegah atau memperlambat laju berkembangnya komplikasi diabetes secara lebih poten. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari karakteristik penderita (umur, status nutrisi dan penyakit komplikasi) dan manajemen diet pada penderita DMT2 di RSUD Dr. Soetomo.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Rancangan yang digunakan adalah retrospektif, dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medik pasien penderita DMT2 di Ruang Rawat Inap Pandan Wangi RSUD Dr. Soetomo periode Agustus hingga Oktober 2016. Populasi dan sampel yang digunakan merupakan seluruh objek yang diteliti (120 orang). Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Penderita DMT2 paling banyak didapatkan pada rentang umur 50-59 tahun sebesar 42,5%, status nutrisi terbanyak dengan IMT > 18,5 sebesar 83,33%, komplikasi akut terbanyak yaitu KAD sebesar 14,16%, komplikasi kronis (makroangiopati) terbanyak berupa kelainan pembuluh darah tepi sebesar 34,16%, komplikasi kronis (mikroangiopati) terbanyak berupa nefropati diabetik sebesar 19,16% dan komplikasi lain berupa hipertensi sebesar 60%. Sedangkan jenis TNM yang paling banyak ditemukan adalah Diet B3 sebesar 25%.

Gambaran distribusi umur yang didapat pada penelitian ini sejalan dengan gambaran distribusi umur pada penelitian di negara berkembang lainnya. Peningkatan prevalensi DMT2 berkaitan dengan kondisi resistensi insulin yang memburuk seiring dengan bertambahnya umur. Gambaran distribusi status nutrisi terbanyak (IMT > 18,5) pada penelitian ini berkaitan dengan obesitas sebagai faktor risiko utama yang masih dapat dimodifikasi pada DMT2.

Perbandingan data prevalensi komplikasi pada setiap penelitian menunjukkan perbedaan yang cukup besar. Distribusi komplikasi akut yang ditemukan pada penelitian ini lebih banyak jika dibandingkan dengan penelitian pembanding karena RSUD Dr. Soetomo merupakan PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) tingkat III dan berperan pusat rujukan tertinggi di mana tingkat keparahan penyakit pasiennya tinggi.

Ditemukan pula perbedaan distribusi pada komplikasi kronis antar penelitian yang dilakukan. TNM berupa Diet B3 yang diindikasikan bagi penderita DMT2 dengan komplikasi nefropati diabetik, CKD, ISK dan sepsis.

**ABSTRACT**

**Background:** Diabetes Mellitus is one of metabolic diseases characterized by hyperglycemia resulting from defect in insulin secretion, insulin action, or both. The abnormalities begin earlier in peripheral tissue in form of insulin resistance which in the end turns into  $\beta$ -pancreas dysfunction. Management of diabetes mellitus includes control of glucose, co morbid abnormalities and complications. Regulation on diet is one of the managements. There are 21 types of diets that have been developed base on patient needs.

**Objective:** To recognize the distribution of age, nutritional status, complications and nutrition interventions of T2DM in diabetes inpatient Clinic RSUD Dr. Soetomo within the period of August until October 2016.

**Method:** The design of this study is descriptive with retrospective setting. The samples are obtained through secondary data from patients' medical history using total sampling techniques within the period of August until October 2016.

**Result:** There were 120 T2DM patients used as sample in this study. T2DM patients were mostly found in the range of 50<sup>th</sup>-59<sup>th</sup> years old (42,5%). Meanwhile, for the nutritional status (BMI) were mostly found higher than 18, 5 kg/m<sup>2</sup> (83, 33%). The most acute complication that was found in this study is diabetic ketoacidosis (14, 16%). There were 19, 16% patients suffered on diabetic nephropathy and 60% suffered on defect of peripheral vascular. The most nutrition intervention used was Diet-B3 (25%).

**Conclusion:** The age distribution that found in this study as same as other studies in other developing countries. Increased prevalence of T2DM is associated with worsening insulin resistance as age increases. The distribution of most nutritional status (BMI > 18.5) in this study was associated with obesity as a major risk factor that can still be modified in T2DM. Comparison of prevalence of complications in each study showed considerable differences. The distribution of acute complications in this study was higher than another study, this is because of Clinic RSUD Dr. Soetomo is highest referral center in which the severity of the patient's disease is high. Also found differences in the distribution of chronic complications between studies conducted. B3 Diet as the most nutrition intervention applied was indicated for patients with T2DM with diabetic nephropathy, CKD, UTI and sepsis

**Keywords:** type 2 diabetes mellitus, age, nutritional status, complication, nutrition intervention.